

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai pengaruh *self-confidence*, dukungan sosial, dan perilaku belajar terhadap keberhasilan belajar siswa dalam mata pelajaran produktif MPLB di SMKN 1 Bogor, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. *Self-confidence* (X1) berdampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran produktif MPLB SMKN 1 Bogor. Siswa yang memilikis *self-confidence* atau rasa percaya diri tinggi cenderung mampu mencapai prestasi belajar yang optimal, karena mereka dapat mengenali dan memanfaatkan potensi diri secara maksimal. Sebaliknya, siswa dengan kepercayaan diri rendah cenderung menghadapi kesulitan dalam menyadari potensi diri dan mengaplikasikan kemampuannya, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian prestasi belajar mereka.
2. Dukungan sosial memiliki dampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran produktif MPLB SMKN 1 Bogor. Dukungan sosial yang positif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, motivasi mereka untuk belajar, dan persepsi mereka tentang hubungan

antara materi pembelajaran dan tujuan pribadi mereka. Di sisi lain, tanpa dukungan, siswa sering merasa stres dan bosan, yang dapat menghambat proses pembelajaran. Selain itu, dukungan sosial dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, yang pada akhirnya menghasilkan hasil belajar yang lebih memuaskan.

3. Perilaku belajar (X3) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) siswa pada mata pelajaran produktif MPLB SMKN 1 Bogor. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki perilaku belajar yang efektif, seperti disiplin, fokus, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, cenderung memperoleh nilai yang lebih baik. Perilaku belajar yang terlibat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, menggunakan waktu mereka secara efisien, serta berkomunikasi dan berkolaborasi dengan baik. Sebaliknya, perilaku belajar yang tidak tepat seperti kurang motivasi, malas, dan kurang konsentrasi dapat menghambat tercapainya hasil belajar yang optimal.
4. *Self-confidence* (rasa percaya diri), dukungan sosial, dan perilaku belajar secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif MPLB SMKN 1 Bogor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat rasa percaya diri siswa, semakin kuat dukungan sosial yang diberikan, serta semakin baik pengembangan perilaku belajarnya, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika ketiga faktor tersebut rendah, prestasi belajar siswa cenderung tidak memuaskan. Oleh karena itu, sangat penting untuk

meningkatkan rasa percaya diri, menciptakan lingkungan dukungan sosial yang konstruktif, dan menerapkan perilaku belajar yang produktif agar siswa dapat mencapai keberhasilan dalam proses belajar mereka.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan analisis temuan studi, penulis mengajukan saran-saran berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Peserta didik perlu meningkatkan kepercayaan diri dengan mengembangkan sikap positif terhadap kemampuan diri, berani menghadapi tantangan, dan memahami kekuatan serta kelemahan diri.
- b. Peserta didik perlu lebih terbuka dalam menerima dukungan yang berasal dari berbagai sumber. Dengan mendiskusikan kesulitan belajar atau tantangan yang dihadapi dengan orang lain, siswa dapat memperoleh perspektif baru dan solusi yang bermanfaat untuk meningkatkan proses belajar mereka.
- c. Siswa sebaiknya menerapkan perilaku belajar yang efektif, seperti disiplin dalam mengatur waktu, aktif berpartisipasi dalam diskusi, serta rutin mengulang materi. Dengan demikian, mereka dapat mengelola tugas dengan lebih baik, memperdalam pemahaman, dan memperkuat daya ingat. Hal ini pada akhirnya akan membantu mereka meraih prestasi belajar yang optimal.

2. Bagi Guru

- a. Guru membangun lingkungan belajar yang kondusif serta menghadirkan tantangan yang sejalan dengan kapasitas siswa, agar mereka lebih percaya diri dalam menghadapi pembelajaran.
- b. Guru memberikan dukungan sosial dengan menjadi pendengar yang baik, membimbing siswa dalam menyelesaikan kesulitan belajar, serta membangun komunikasi yang positif.
- c. Guru sebaiknya menerapkan metode pembelajaran interaktif dan memberikan strategi belajar efektif untuk meningkatkan prestasi siswa.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan *self-confidence* siswa, dengan menyediakan berbagai kesempatan untuk siswa mengembangkan diri dan keterampilan sosial mereka.
- b. Sekolah dapat meningkatkan dukungan sosial melalui program-program bimbingan, konseling, serta membangun hubungan yang positif antara siswa, guru, dan orang tua.
- c. Perlu diadakan pelatihan atau workshop secara rutin untuk mengembangkan perilaku belajar yang lebih baik, seperti teknik belajar yang efektif, manajemen waktu, dan motivasi belajar.

- d. Memperbaiki lingkungan belajar yang mendukung, seperti menyediakan fasilitas yang memadai dan suasana yang kondusif dan nyaman untuk belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang dianalisis menggunakan berbagai faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat berdampak pada pencapaian akademik siswa.

- b. Berbagai metode penelitian yang berbeda

Penelitian selanjutnya bisa mengeksplorasi metode yang beragam, seperti pendekatan kualitatif, yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pengalaman subjektif siswa. Selain itu, pendekatan campuran juga bisa diterapkan untuk memadukan keunggulan metode kuantitatif dan kualitatif.

- c. Evaluasi Program

Evaluasi terhadap program-program yang diterapkan di sekolah, seperti pengembangan *self-confidence*, dukungan sosial, dan perilaku belajar, sangat penting untuk menilai efektivitasnya. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali sejauh mana program-program ini berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa, serta untuk mencari cara-cara perbaikan yang dapat dilakukan.

5.3. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini berperan penting dalam memperkaya pemahaman mengenai berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan akademik siswa. Temuan ini memperkuat pengembangan teori terkait dampak faktor internal dan eksternal terhadap prestasi belajar. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa *self-confidence*, dukungan sosial, dan perilaku belajar merupakan aspek utama yang berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa, terutama dalam mata pelajaran produktif di SMK. Secara lebih spesifik, *self-confidence* siswa berfungsi sebagai faktor internal yang menentukan sejauh mana siswa mampu mengenali dan mengoptimalkan potensi mereka dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Temuan ini selaras dengan teori *self-confidence* yang dikemukakan oleh Prasetiawan(2023), yang menyatakan bahwa individu dengan kepercayaan diri tinggi lebih cenderung berhasil dalam menyelesaikan tugas yang menantang karena mereka meyakini kemampuan diri sendiri. Selain itu, teori dukungan sosial yang dijelaskan oleh Bai et al., (2019), diperkuat oleh hasil penelitian ini mengungkap bahwa dukungan sosial dari keluarga, teman, dan guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara itu, perilaku belajar yang positif, seperti manajemen waktu yang disiplin dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, turut mendukung peningkatan prestasi belajar, telah terbukti meningkatkan pemahaman dan prestasi

siswa, sebagaimana dijelaskan oleh teori belajar sosial yang dikemukakan oleh (Hamdiyah et al., 2024).

2. Implikas Praktis

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa hasil yang dapat diterapkan langsung di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar siswa. Pertama, peningkatan rasa percaya diri siswa berhubungan langsung dengan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, sekolah dapat mengimplementasikan program yang dirancang untuk memperkuat rasa percaya diri siswa, seperti mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler agar siswa berpartisipasi aktif, mengadakan lomba debat dalam classmeeting, presentasi melatih siswa.

Selain itu, dukungan sosial yang kuat, baik dari keluarga maupun guru di sekolah, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru perlu memfasilitasi program yang melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, seperti pertemuan rutin antara orang tua dan guru, atau program komunikasi yang mendalam tentang perkembangan siswa, serta menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung melalui kegiatan sosial dan kelompok belajar. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku belajar yang terstruktur dan efektif memiliki dampak signifikan terhadap prestasi siswa. Oleh karena itu, guru program keahlian dapat langsung mengimplementasikan sesi pelatihan atau workshop secara rutin mengenai teknik belajar yang efektif, seperti manajemen waktu,

keterlibatan aktif dalam diskusi kelas, serta penggunaan metode pengulangan materi untuk memperkuat pemahaman siswa.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang berpotensi memengaruhi hasil yang diperoleh, di antaranya:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner karena bahasa yang digunakan dalam pernyataan sulit dipahami dan kurang komunikatif. Hal ini menyebabkan kebingungan pada siswa dalam memahami maksud setiap pertanyaan, yang berimbas pada proses pengumpulan data yang lebih lama.
2. Pengurangan jumlah populasi dalam proses pengambilan data terjadi karena hanya kelas 10 dan 11 yang dapat dijadikan sampel. Kelas 12 tidak dapat terlibat dalam penelitian ini karena sedang dalam kegiatan lain yang tidak memungkinkan mereka untuk berpartisipasi.